

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera yang meliputi kesejahteraan fisik, mental dan sosial dan bukan hanya bebas dari penyakit atau kelemahan (WHO). Gigi dan mulut sehat jika jaringan keras dan lunak serta unsur-unsur terkait di dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu untuk makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa disfungsi, kelainan oklusal dan kehilangan gigi, sehingga dapat hidup secara sosial dan ekonomi. Hidup produktif (Departemen kesehatan). Gigi dan Mulut, 2018).

Kebersihan Gigi dan mulut adalah kondisi dimana gigi bebas dari plak dan karang gigi. Keduanya selalu terbentuk di gigi dan menyebar ke seluruh permukaan gigi karena rongga mulut basah dan lembab. Alansori, & Sariningsih, E. 2021. . Menjaga kebersihan mulut dan gigi bertujuan untuk melindungi kesehatan mulut dan gigi dari sisa makanan, mengurangi bau mulut dan menghilangkan plak penyebab radang gusi, penyakit periodontal dan infeksi. Menurut Putri, H.E. Tahun 2020, kebersihan gigi dan mulut seseorang dapat diukur atau dinilai dengan beberapa cara, antara lain dengan Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesehatan. Salah satu penyebab masyarakat mengabaikan masalah gigi dan mulut adalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut (Mariati, 2018). Untuk menjaga kesehatan gigi yang harus dilakukan adalah menyikat gigi, berkumur dengan antiseptik, dan menggunakan benang gigi (flossing) harus dilakukan.

Menjaga kebersihan gigi dan mulut menjadi penting karena mulut tidak hanya sebagai pintu masuk makanan dan minuman, tetapi memiliki fungsi mulut yang lain. Mulut merupakan bagian tubuh yang penting dari

tubuh dan dapat dikatakan sebagai cermin kesehatan gigi (Andreani et al., 2019). Jika anda tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut, kerusakan gigi dapat terjadi.

Hasil Penelitian Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa 25,9% penduduk Indonesia memiliki masalah gigi dan mulut yang didominasi oleh perempuan khususnya pada usia produktif sebesar 30,5 %. Kurangnya pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan ketidaktahuan akan bahaya penyakit gigi akan menyebabkan masyarakat tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan gigi yang ada. Sehingga akan memberikan kontribusi terhadap buruknya status kesehatan gigi masyarakat.

Salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut adalah ibu hamil. Pada masa kehamilan terjadi perubahan-perubahan fisiologis dan perubahan psikis. Keadaan tersebut menyebabkan ibu hamil sering kali mengabaikan kebersihan dirinya, kebersihan gigi dan mulutnya, sehingga kelompok ibu hamil sangat rawan atau peka terhadap penyakit gigi dan mulut. Pada masa kehamilan 0-3 bulan ibu hamil biasanya merasa lesu, mual, kadang-kadang sampai muntah. Lesu, mual atau muntah ini menyebabkan terjadinya peningkatan suasana asam di dalam mulut. Adanya peningkatan plak karena malas memelihara kebersihan gigi dan mulut akan mempercepat terjadinya kerusakan gigi (Kementerian Kesehatan RI., 2018).

Penyakit gigi dan mulut yang sering terjadi pada ibu hamil antara lain hipersalivasi (air liur berlebihan), gigi berlubang, gingivitis (peradangan gusi) dan mulut kering. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan hormon yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut.

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa 57,6 % penduduk Indonesia mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut yang diantaranya penyakit periodontal. Proporsi masalah kesehatan mulut di provinsi sumatera utara menurut Riskesdas 2018, proporsi gusi bengkak/abses sebanyak 11,8% dan proporsi gusi mudah berdarah (seperti saat menyikat gigi) sebanyak 15,6%. Persatuan Dokter Gigi

Indonesia (PDGI) mencatat radang gusi merupakan masalah mulut dan gigi yang sering menimpa ibu hamil dimana 5%-10% mengalami pembengkakan gusi, (Nurdin, Ismail dan Hartati sri, 2019)

Dari uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul Gambaran Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Serta Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Ibu Hamil

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di puskesmas Merek kecamatan Merek”.

C.Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Merek Kecamatan Merek.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang kesehatan gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada ibu hamil di Puskesmas Merek Kecamatan Merek.
2. Untuk mengetahui kondisi gigi dan mulut pada Ibu hamil di Puskesmas Merek Kecamatan Merek.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Ibu hamil

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut serta dapat mengetahui informasi bahwa penyebab tidak menjaga kesehatan dan mulut pada ibu hamil dapat berdampak buruk, sehingga setiap ibu hamil dapat lebih menjaga kesehatan rongga mulutnya sejak dini di Puskesmas Merek Kecamatan Merek.

3. Bagi Institusi

- Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang kesehatan gigi dan mulut.
- Bagi Institusi Pendidikan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan informasi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan